

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, PERHATIAN ORANG TUA,
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA**

***THE EFFECT OF TEACHER TEACHING SKILLS, PARENT ATTENTION, PEER
ENVIRONMENT TOWARD MOTIVATION TO LEARN ACCOUNTING COMPANY
SERVICES***

Alvia Nur Astuti

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
alvianur7@gmail.com*

Dra. Isroah, M.Si.

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Isroah@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu tahun pelajaran 2020/ 2021; 2) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu tahun pelajaran 2020/ 2021; 3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu tahun pelajaran 2020/ 2021; 4) Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu tahun pelajaran 2020/ 2021.

Peneliti menggunakan metode penelitian *Ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebesar 98 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu tahun ajaran 2020/ 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu dibuktikan dengan r_{x1y} sebesar 0,616 dan r^2_{x1y} sebesar 0,379 serta signifikansinya 0,000; 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu dibuktikan dengan r_{x2y} sebesar 0,571 dan r^2_{x2y} sebesar 0,326 serta signifikansinya 0,000; 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu dibuktikan dengan r_{x3y} sebesar 0,702 dan r^2_{x3y} sebesar 0,493 serta signifikansinya 0,000; 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama variabel keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu dibuktikan dengan hasil koefisien R adalah 0,750 sedangkan R^2 sebesar 0,563.

Kata kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Abstract: *The Effect Of Teacher Teaching Skills, Parent Attention, And Peer Environment On The Motivation To Learn Accounting Company Services Of Class XII SMA Negeri 1 Semanu.* This research aims to determine: 1) The Effect of Teacher Teaching Skills on the Motivation to Learn accounting company services of Class XII students of SMA Negeri 1 Semanu academic year 2020/2021; 2) The Effect of Parent Attention on the Motivation to Learn accounting company services of class XII students of SMA Negeri 1 Semanu academic year 2020/2021; 3) The Effect of Peer Environment on the Motivation to Learn accounting company services of class XII students of SMA Negeri 1 Semanu academic year 2020/2021; 4) The effect of Teacher Teaching Skills, Parent Attention, and Peer Environment together against on the Motivation to Learn accounting company services of class xii students of SMA Negeri 1 Semanu academic year 2020/2021.

The research was *ex-post facto* research with a quantitative approach. The population in this research were 98 students of class XII SMA Negeri 1 Semanu academic year 2020/2021. The data collection technique used was a questionnaire. The prerequisite test were normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The data analysis technique used multiple regression analysis.

The results of this study are: 1) There is a positive and significant influence on the variable of Teacher Teaching Skills on the Motivation to Learn accounting service company students of class XII SMA Negeri 1 Semanu with r_{x_1y} evidenced by 0,616 and $r^2_{x_1y}$ amounted 0,379 and the significance is value 0.000; 2) There is a positive and significant influence of the Parent Attention variable on the Motivation to Learn accounting service company students of class XII SMA Negeri 1 Semanu with r_{x_2y} evidenced by 0,571 and $r^2_{x_2y}$ amounted 0,326 and the significance is value 0.000; 3) There is a positive and significant influence of the Peer Environment variable on the Motivation to Learn accounting service company the student class XII SMA Negeri 1 Semanu with r_{x_3y} evidenced by 0,702 and $r^2_{x_3y}$ amounted 0,493 and the significance is value 0.000; and 4) There is positive and significant influence of Teacher Teaching Skills, Parent Attention, and Peer Environment simultaneously toward the Motivation to Learn accounting service company class XII students of SMA Negeri 1 Semanu with R coefficient is 0.750 while R^2 is 0.563.

Keywords: *Teacher Teaching Skills, Parent Attention, Peer Environment, Motivation to Learn Accounting Service Company*

PENDAHULUAN

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut COVID-19. Menurut Nailul (2020: 117) virus corona memunculkan gejala yaitu batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun virus corona dapat berkembang dengan cepat sehingga menyebabkan infeksi yang lebih parah dan gagal organ. Organisasi kesehatan

dunia (WHO) menyatakan bahwa Virus Corona tersebut telah menjadi pandemi global. Wabah Virus Corona saat ini telah menyebar hampir di seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami dampak dari wabah tersebut.

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan banyak perubahan di berbagai bidang. Perubahan tersebut terjadi agar kebutuhan masyarakat tetap dapat dipenuhi di tengah situasi pandemi yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di

rumah saja. Bidang pendidikan meruakan bidang yang tidak terlepas dari perubahan tersebut. Bahkan seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi mengalami perubahan tersebut.

Kegiatan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka langsung berubah dikarenakan peserta didik diharuskan tetap belajar di rumah dan tidak dianjurkan untuk masuk ke sekolah. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran tatap muka ditiadakan di seluruh jenjang pendidikan dan diganti dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Namun dalam hal pelaksanaannya dibebaskan kepada masing-masing instansi pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah maupun kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran yang berubah dari tatap muka langsung menjadi pembelajaran daring memunculkan beberapa permasalahan terutama pada materi akuntansi perusahaan jasa di SMA Negeri 1 Semanu. Hal tersebut dikarenakan materi akuntansi perusahaan jasa pelaksanaannya lebih banyak ke praktik sehingga apabila pelaksanaannya secara daring maka pembelajaran menjadi terhambat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Semanu diketahui bahwa salah satu permasalahan yang terjadi akibat pembelajaran akuntansi secara daring antara

lain yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Menurut Sugihartono&DKK (2013: 78) perilaku peserta didik yang menggambarkan motivasi belajar tinggi antara lain: keterlibatan peserta didik dalam belajar sangat tinggi, perasaan dan keterlibatan afektif peserta didik sangat tinggi dalam belajar, dan adanya upaya peserta didik untuk memelihara dan menjaga motivasi belajar agar tetap tinggi. Sehingga motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Semanu belum maksimal ditandai dengan rasa ingin tahu peserta didik yang kurang pada saat guru memberikan materi. Kurang dari 50% peserta didik yang aktif dalam forum diskusi melalui google classroom, sebagian peserta didik tidak melakukan presensi melalui google classroom, dan juga banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Selain itu dalam mengerjakan tugas banyak peserta didik yang hanya mengikuti jawaban dari temannya.

Selain motivasi belajar yang rendah, peserta didik juga kurang mandiri saat belajar dalam pembelajaran daring. Peserta didik cenderung menyontek saat ulangan harian. Selain menyontek, tugas yang diberikan oleh guru baik itu secara individual maupun kelompok tidak dikerjakan tepat waktu.

Masalah selanjutnya yaitu metode atau model pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih belum sesuai untuk pembelajaran

daring. Di situasi pembelajaran daring, guru dituntut untuk lebih terampil dan lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar peserta didik dapat tertarik dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran daring. Oleh sebab itu keterampilan mengajar guru sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring penyampaian materi juga tidak semudah pembelajaran luring. Dalam pembelajaran daring guru harus menyiapkan cara penyampaian materi sedemikian rupa sehingga pembelajaran menarik dan efektif untuk dilaksanakan. Meskipun pada kenyataannya pembelajaran daring tetap tidak seefektif pembelajaran luring atau tatap muka. Apabila guru kreatif dalam menyajikan pembelajaran daring maka peserta didik akan semangat untuk mengikuti pembelajaran, begitupun sebaliknya apabila guru hanya memberikan tugas pada saat pembelajaran daring maka motivasi belajar peserta didik akan rendah dalam pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan peserta didik juga akan rendah.

Selain itu ada permasalahan mengenai ketersediaan fasilitas belajar. Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah masing-masing menyebabkan adanya ketimpangan fasilitas yang tersedia. Masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki fasilitas berupa *smartphone* atau laptop untuk menunjang dalam pembelajaran. Terlebih lagi peserta didik juga mengeluhkan mengenai

kebutuhan kuota internet yang tidak semua peserta didik bisa mudah membelinya.

Masalah selanjutnya yaitu kurangnya perhatian orang tua mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik. Para peserta didik juga mengatakan bahwa orang tua juga jarang menanyakan hasil belajar siswa, kurang memperhatikan jam belajar siswa dan orang tua juga terlalu sibuk bekerja sehingga banyak siswa yang jarang mengikuti pembelajaran daring di rumah dan juga jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dikarenakan pembelajaran dilaksanakan melalui daring di rumah masing-masing, peserta didik juga pada saat pembelajaran dimulai masih ada yang sibuk membantu pekerjaan rumah tangga sehingga tidak mengikuti pembelajaran tepat waktu.

Masalah lainnya yaitu peserta didik sangat mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Menurut Santrock (2003: 217) teman sebaya di lingkungan sekolah berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. apabila teman sebaya di lingkungan sekolah rajin belajar maka akan membuat peserta didik juga memiliki sikap yang rajib, begitupun sebaliknya apabila teman sebaya memiliki tingkah laku yang buruk maka akan berpengaruh pada sikap peserta didik. Begitu pula hasil observasi di SMA Negeri 1 Semanu menunjukkan apabila salah satu temannya mengerjakan tugas maka ia terpengaruh untuk mengerjakannya.

Begitupun sebaliknya apabila ada yang tidak mengerjakan tugas maka minatnya juga kurang untuk mengerjakan tugas tersebut. Ada beberapa peserta didik juga yang bergantung pada jawaban temannya. Hal tersebut menyebabkan mereka tidak berusaha untuk mempelajari dan mengerjakan akan tetapi hanya menunggu kiriman jawaban dari temannya. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan, peneliti merasa sangat penting untuk meneliti permasalahan tersebut. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti 3 faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya ditengarai beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar Sofyan&Uno (2012: 18). Menurut Winkel (2004: 526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar

dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Sardiman (2018:75) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis pada diri siswa untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar dalam mencapai prestasi belajar.

Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Abidin (2009: 34) keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyampaikan pengetahuan atau materi pelajaran. Menurut Suwarna (2013:208) keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau kecakapan pengajar dalam menjelaskan konsep yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan menurut Asril (2010: 67) keterampilan mengajar guru adalah keterampilan standar yang harus

dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan kecakapan atau kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan atau materi pelajaran.

Pengertian Perhatian Orang Tua

Slameto (2013: 105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungannya dengan memilih rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan menurut Suryabrata (2011: 14) perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Soemanto (2006: 34) pengertian perhatian adalah:

1. Pemusatan tenaga/ kekuatan jiwa yang ditujukan kepada suatu objek.
2. Pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Menurut UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, "Orang tua adalah ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat". Menurut

beberapa pengertian dari para ahli maka perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga/ kekuatan jiwa dan kekuatan fisik secara sadar yang dilakukan oleh ayah dan ibu peserta didik atau wali dan tertuju pada suatu objek. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perhatian orang tua adalah adanya usaha yang sungguh-sungguh dari orang tua atau adanya pemusatan tenaga/ jiwa dalam melakukan tindakan terhadap kegiatan belajar anak, di rumah maupun di sekolah, agar dapat terkontrol. Perhatian orang tua sekaligus dapat mendukung dan menunjang keberhasilan belajar siswa, sebab keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari tanggung jawab orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak pada saat anak berada di rumah, karena dengan adanya pembelajaran daring maka anak lebih banyak belajar di rumah.

Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Surna&Olga (2014: 110) mengemukakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin antara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama.

Menurut Tirtarahardja (2005: 181) lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang usianya sama. Sedangkan menurut Slavin (2011: 114) lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Menurut Santrock (2003: 236) hampir semua hubungan dari teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan menjadi tiga bentuk, yaitu persahabatan individual, kerumunan, dan klik. Kerumunan merupakan bentuk yang terbesar dari teman sebaya, mempunyai cakupan yang luas, dan hubungannya paling tidak individual di teman sebaya. Anggota kerumunan teman sebaya bertemu karena ada kesamaan minat dalam aktivitas. Klik merupakan kelompok dari teman sebaya yang lebih kecil dibanding kerumunan, namun mempunyai tingkat keakraban yang lebih besar dibanding kerumunan. Berdasarkan uraian tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa lingkungan teman sebaya adalah seluruh aspek yang saling memengaruhi yang berupa

perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja dengan tingkat usia, tingkat kedewasaan dan status yang sama.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2011: 7) menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Untuk pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011: 14) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Semanu yang beralamat di Semanu Selatan, Semanu, Semanu, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1

Semanu tahun ajaran 2020/2021 yang mendapatkan materi akuntansi. Jumlah siswa kelas XII terdiri dari 98 siswa. Penelitian ini menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah lembar angket atau kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/2021. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen berupa angket dalam penelitian ini mengambil dari kerangka teori yang disusun dan selanjutnya dijabarkan ke dalam indikator. Penetapan skor pada instrumen angket menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 5-1 dan pernyataan negatif dengan skor 1-5.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan di SMA Negeri 1 Karangmojo. SMA Negeri 1 Karangmojo dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan SMA Negeri 1 Semanu. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha.

Berdasarkan hasil maka dapat diketahui bahwa instrumen Keterampilan Mengajar Guru dengan jumlah butir awal sebanyak 41 pernyataan 8 butir gugur (tidak valid). Pada instrumen Perhatian Orang Tua dengan jumlah butir awal 21 pernyataan 9 butir gugur (tidak valid). Pada instrumen Lingkungan Teman Sebaya dengan jumlah butir awal 26 pernyataan 8 butir gugur (tidak valid). Pada instrumen Motivasi Belajar dengan jumlah butir awal 30 pernyataan 9 butir gugur (tidak valid). Butir pernyataan yang tidak valid selanjutnya tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_1) sebesar 0,960, variabel Perhatian Orang Tua (X_2) sebesar 0,849, variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) sebesar 0,899, dan variabel Motivasi Belajar (Y) sebesar 0,940.

Hasil perhitungan reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk setiap variabel memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif terdiri atas analisis *mean*, *modus*, dan *median*. Hasil tersebut kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Alasan penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang dimiliki oleh data tersebut terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam output *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* dilihat baris *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kurang dari

taraf signifikansi 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Muhson, 2015: 35).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila sig lebih dari atau sama dengan 0,05 (Muhson, 2015:38).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi yang satu dengan yang lain. Interpretasi yang digunakan untuk menilai terjadinya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji park untuk meregresikan absolut

residu dengan semua variabel. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 ($\text{sig} \leq 0,05$), maka dapat diinterpretasikan telah terjadi heterokedastisitas. Namun apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$), maka dapat diinterpretasikan telah terjadi homoskedestisitas.

Uji heterokedastisitas dilaksanakan dengan menggunakan uji park.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh positif Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/2021, hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/2021, hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/2021 dan hipotesis

keempat terdapat pengaruh positif Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kondisi
1	X1	0,200	$p > 0,05$
2	X2	0,088	$p > 0,05$
3	X3	0,093	$p > 0,05$
4	Y	0,058	$p > 0,05$

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 0,058, untuk variabel Keterampilan Mengajar Guru sebesar 0,200, untuk variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,088, dan untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,093. Dengan demikian masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga semua variabel pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga prasyarat uji normalitas sudah dipenuhi.

2. Uji Linearitas

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji

Linearitas

No	Variabel	F Tabel	Sig
1	X1-Y	1,051	0,437
2	X2-Y	0,547	0,972
3	X3-Y	1,113	0,353

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sig masing-masing lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji

Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Keterampilan Mengajar Guru	0,585	1,710
2	Perhatian Orang Tua	0,606	1,651
3	Lingkungan Teman Sebaya	0,488	2,051

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat (Y) tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji

Heterokedastisitas

Nilai F	Signifikasi
2,692	0,051

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Koefisien α_1 sebesar 0,186 dengan nilai t sebesar 2,861 dan signifikansinya 0,005. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar jika perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-1 diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Sitorus & Sojanah (2018: 237) bahwa dalam kegiatan belajar mengajar

guru sudah seharusnya menguasai keterampilan mengajar agar mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Kurniawati. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

2. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Koefisien α_2 sebesar 0,275 dengan nilai t sebesar 2,064 dan signifikansinya 0,042. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar jika keterampilan mengajar guru dan lingkungan teman sebaya dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-2 diterima. Hasil penelitian ini mendukung

teori yang dikemukakan oleh Purwanto (2006: 105) bahwa orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya sehingga anak timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yunanda Wisma Nuratri. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa perhatian orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Koefisien α_3 sebesar 0,433 dengan nilai t sebesar 4,415 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar jika keterampilan mengajar guru dan perhatian orang tua dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan teman sebaya dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-3 diterima. Hasil

penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Siregar&Hartini (2011: 54) bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kondisi lingkungan siswa yang meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik yang menunjukkan tidak adanya kebiasaan belajar dan tidak mendukung kegiatan belajar akan mempengaruhi rendahnya motivasi belajar, namun apabila sebaliknya maka akan menyebabkan meningkatnya motivasi belajar. Lingkungan sosial yang ada di sekitar pembelajaran seperti lingkungan teman sebaya. Oleh karena itu, semakin baik kondisi lingkungan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Puji Lestari. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa perhatian orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

4. Uji Hipotesis Keempat

Uji hipotesis keempat memperoleh bahwa terdapat pengaruh positif Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan

Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi ganda. Koefisien korelasi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,750. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa memiliki hubungan yang positif. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) menunjukkan nilai sebesar 0,563 yang berarti bahwa Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 56,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 43,7% Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dipengaruhi oleh variabel lain. Besarnya nilai koefisien X_1 sebesar 0,186; X_2 sebesar 0,275; dan X_3 sebesar 0,433, maka dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,186X_1 + 0,275X_2 + 0,433X_3 + 14,025$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Keterampilan Mengajar Guru (X_1) sebesar 0,186 artinya apabila X_1 meningkat 1 poin

maka Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat sebesar 0,186 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien Perhatian Orang Tua sebesar 0,275 artinya apabila X_2 meningkat 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,275 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien Lingkungan Teman Sebaya (X_3) sebesar 0,433 artinya apabila X_3 meningkat 1 poin maka Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat sebesar 0,433 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan F_{hitung} sebesar 40,370 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,47 pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} sebesar lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis keempat yang berbunyi “terdapat pengaruh positif Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu tahun pelajaran 2020/2021”, diterima. Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh Slameto (2013: 54-72) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor keluarga salah satunya berupa

perhatian orang tua, faktor sekolah berupa keterampilan mengajar guru dan teman sebaya di sekolah, serta faktor masyarakat salah satunya berupa teman sebaya di lingkungan masyarakat. Apabila ketiga faktor memberikan dampak positif maka motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa juga akan berdampak positif. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, Keterampilan Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Semakin baik keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya maka motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa akan semakin meningkat.

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Kesimpulan	
	SR (%)	SE (%)
Keterampilan mengajar guru	36,7%	20,7%
Perhatian Orang Tua	16,8%	9,5%
Lingkungan Teman Sebaya	46,4%	26,1%
Jumlah	100,0%	56,3%

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,616 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,379.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA

Negeri 1 Semanu. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x2y} menunjukkan nilai sebesar 0,571 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} menunjukkan nilai sebesar 0,326.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif r_{x3y} menunjukkan nilai sebesar 0,702 dan koefisien determinasi r^2_{x3y} menunjukkan nilai sebesar 0,493.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama variabel keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien R adalah 0,750 sedangkan R^2 sebesar 0,563. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu. Nilai R^2 sebesar 0,563 menunjukkan bahwa variasi dalam

motivasi belajar dapat dijelaskan oleh keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya sebesar 56,3% melalui model, sedangkan 43,7% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 40,370 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, hal ini membuktikan bahwa variabel keterampilan mengajar guru, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar akuntansi perusahaan jasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu memiliki pengaruh secara signifikan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya meningkatkan keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi supaya siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Skor terendah pada variabel lingkungan teman sebaya ada pada indikator “Teman Sebagai Pengganti Keluarga” dengan pernyataan “Teman-teman saya lebih berkontribusi dalam pemecahan

masalah belajar yang saya hadapi.”. Hal tersebut mengindikasikan apabila selama ini teman sebaya siswa tidak terlalu berkontribusi dalam pemecahan masalah belajar yang siswa hadapi. Jika demikian maka siswa sebaiknya dapat lebih mengakrabkan diri dengan teman sebayanya dan juga memperbanyak teman yang memiliki pengaruh positif. Selain itu siswa juga dapat membentuk kelompok belajar, dengan belajar kelompok siswa akan saling bertukar pengetahuan sehingga nantinya menambah motivasi belajar dan hasil yang dicapai lebih baik.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya menguasai semua keterampilan dasar mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih optimal.
- b. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Guru sebaiknya meningkatkan lingkungan teman sebaya yang lebih kondusif di lingkungan sekolah agar motivasi belajar siswa meningkat dan siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.

- d. Skor terendah pada variabel keterampilan mengajar guru ada pada indikator “Keterampilan Memberikan Penguatan” dengan pernyataan “Guru memberikan hadiah untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan”. Kemudian skor terendah pada variabel motivasi belajar ada pada indikator “Adanya penghargaan dalam belajar” dengan pernyataan “Guru memberikan penghargaan kepada siswa bila siswanya dapat mengerjakan tugas Akuntansi dengan baik” Hal tersebut mengindikasikan apabila selama ini siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan juga mengerjakan tugas dengan baik dari guru jarang untuk diberikan hadiah. Jika demikian maka guru sebaiknya dapat memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa apabila siswa dapat menjawab pertanyaan dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Hadiah dapat berupa tambahan nilai atau yang lainnya sehingga nantinya menambah motivasi belajar.
3. Bagi Orang Tua
- a. Orang tua sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap siswa dalam belajar sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membantu kesulitan anak dalam belajar, memberikan pujian atau hadiah kepada anak untuk memberikan motivasi, dan memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada anak jika melakukan kesalahan.
- b. Orang tua sebaiknya meningkatkan lingkungan teman sebaya yang lebih kondusif di lingkungan rumah agar motivasi belajar siswa meningkat dan siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.
- c. Skor terendah pada variabel perhatian orang tua ada pada indikator “Memberi Penghargaan” dengan pernyataan “Saya mendapat uang saku tambahan apabila nilai saya baik”. Hal tersebut mengindikasikan apabila selama ini siswa yang mendapat nilai baik tidak mendapatkan tambahan uang saku, jika demikian maka orang tua bisa memberikan penghargaan kepada anaknya berupa tambahan uang saku atau penghargaan lain sehingga nantinya menambah motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2009. *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rizki Press
- Adi, I. R. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*:

- Dasar-Dasar Pemikiran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching: disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Koca, Fatih. 2016. *Motivation to Learn and Teacher-Student Relationship*. Journal of International Education and Leadership. 6(2): 1-20.
- Kurniawati, Ayu. 2016. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor di SMK Muhammadiyah 2 Bantul". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Lestari, Puji. 2017. "Pengaruh Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mona, Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 2(2): 117-125.
- Muhson, Ali. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Nuratri, Y.W. 2016. "Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahmah, S. 2014. *Micro Teaching Pengembangan Keterampilan Mengajar*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Santrock, W. J. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Airlangga.
- Siahaan, N. H. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Sitorus, W.I & Sojanah, J. 2018. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3(2): 233-238.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. 2011. *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sofyan, H., & Uno, B. H. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono . 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

- Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.* Jakarta: PT. BUKU SERU.
- Surna, N & Olga. 2014. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Erlangga
- Suryabrata, S. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raajagrafindo.
- Suwarna. 2013. *Keterampilan dan Dasar Mengajar.* Yogyakarta: LPPMP-UNY
- Syarifudin, B. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS.* Jakarta: Grafindo Lintas Media.
- Tirtarahardja, U. & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, M. U. 2013. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaka Rosdakarya.
- Vembriarto. 2003. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.
- Wasty, Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi